

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah penulis jabarkan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pendapatan perolehan ekspor berpengaruh terhadap likuiditas dan rentabilitas pada PT. Bank "X" walaupun setelah pengurangan pendapatan ekspor PT Bank "X" masih mampu untuk memenuhi likuiditasnya. Terbukti setelah terjadi pengurangan pendapatan ekspor, likuiditas dan rentabilitas mengalami penurunan ratio dan ini berarti akan mempengaruhi kesehatan bagi PT. "X" itu sendiri.

Perolehan pendapatan ekspor dicatat dalam rekening Pendapatan Lainnya dalam laporan rugi laba yaitu :

#### 1. Provisi/Komisi Transaksi Valuta Asing yang terdiri dari :

- Provisi atas pengambilalihan wesel ekspor.
- Komisi penerusan dan perubahan L/C ekspor
- Provisi garansi Bank Valas
- Provisi pembukaan L/C Valuta Asing
- Provisi/komisi Transaksi Valuta Asing Lainnya
- Fee atas confirm L/C ekspor
- Fee atas standby L/C Luar Negeri/Valuta Asing
- Provisi Standby L/C Dalam Negeri/Valuta Asing

2. **Pendapatan Operasional Lainnya** terdiri dari :

- Pendapatan karena denda Bank Indonesia Urusan Ekspor.
- Pendapatan atas selisih kurs.

Pendapatan bersih ekspor diperoleh dari pendapatan ekspor dikurangi dengan beban ekspor. Beban ekspor berasal dari :

1. Beban Administrasi dan Umum
2. Beban Personalia
3. Kerugian Selisih Kurs

Sebenarnya pendapatan ekspor ini merupakan *fee-based income* atau pendapatan jasa sampingan karena PT. Bank "X" merupakan salah satu bank devisa yang ditunjuk oleh Bank Indonesia. Jadi, pendapatan ekspor jika dilihat dari Laporan Keuangan yaitu Laporan Rugi Laba, berada pada Pendapatan Lainnya. Sedangkan Pendapatan Lainnya terdiri dari :

- Provisi/Komisi selain Kredit
- Pendapatan Valuta Asing
- Lainnya

Pos pendapatan bersih ekspor diperoleh setelah pendapatan ekspor dikurang dengan beban ekspor. Beban ekspor di sini sebenarnya tidak secara langsung terlihat dalam pos Beban Operasional Lainnya atau secara eksplisit pada pos tersebut, karena beban ekspor ini dihitung secara proposional (sebanding) dengan Beban Operasional Lainnya. Artinya, beban ekspor dihitung secara

proporsional dari biaya-biaya secara keseluruhan yang menjadi beban unit kerja yang mengelola ekspor.

Pada tahun 1995, perolehan pendapatan ekspor adalah sebesar Rp. 35.504.667.242,- tahun 1996 sebesar Rp. 30.337.290.000,- dan terakhir tahun 1997 sebesar Rp. 34.268.798.000,-. Penelitian ratio likuiditas tahun 1995 sebesar 4,05 %, tahun 1996 sebesar 6,33 % dan tahun 1997 sebesar 6,77 %. Sedangkan untuk penilaian ratio rentabilitas terdiri dari Return on Investment dan Net Profit Margin. Tahun 1995 Return on Investment sebesar 0,54 %, tahun 1996 sebesar 0,67 % dan tahun 1997 sebesar 0,54 %. Pada Net Profit Margin penilaian tahun 1995 sebesar 5,41 %, tahun 1996 sebesar 6,29 % dan terakhir tahun 1997 sebesar 2,00 %.

Pengaruh likuiditas dan rentabilitas terhadap pendapatan ekspor terbukti dengan cara mengurangi pendapatan ekspor, dan ternyata terjadi penurunan pada masing-masing ratio.

Dikeluarkannya pendapatan ekspor dari pendapatan inti (core income) dari usaha perkreditan bank, untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap likuiditas dan rentabilitas, dan ternyata pengaruhnya cukup lumayan bagi likuiditas maupun rentabilitas. Namun, apabila melihat dari likuiditas dan rentabilitas setelah pengurangan pendapatan ekspor, kondisi PT. Bank "X" masih dapat disebut sebagai bank yang sehat.

Tahun 1995, nilai ratio likuiditas turun sebesar 12,09 % tahun 1996 sebesar 2,36 % dan tahun 1997 sebesar 1,08 %.

Sedangkan untuk rentabilitas, pada Return on Investment nya terjadi trend menurun yaitu tahun 1995 sebesar 23,21 %, tahun 1996 sebesar 13,43 %, dan terakhir tahun 1997 sebesar 9.25 %.

Pada Net Profit Margin, tahun 1995 sebesar 32,16 % tahun 1996 sebesar 11,44 % dan terakhir tahun 1997 sebesar 8,5 %.

Di bawah ini tabel hasil perhitungan rasio likuiditas dan rentabilitas setelah dikurangi dengan pendapatan ekspor.

**Hasil Perhitungan  
Likuiditas, Rentabilitas Setelah Pengurangan  
Pendapatan Ekspor**

(dalam %)

KETERANGAN	1995	1996	1997
<b>1. Cash Ratio</b>	3.56	6.18	6.65
- Cash Ratio awal	4.05	6.33	6.77
- Penurunan	(12.09)*	(2.36)	(1.80)
<b>2. Return on Investment</b>	0.43	0.58	0.49
- R O I awal	0.54	0.67	0.54
- Penurunan	(23.21)	(13.43)	(9.25)
<b>3. Net Profit Margin</b>	3.67	5.57	1.83
- N P M awal	5.41	6.29	2.00
- Penurunan	(32.16)	(11.44)	(8.5)

\*  $\frac{3,56 - 4,05}{4,05} \times 100 \% = - 12,09 \%$

Jadi, di sini terlihat adanya korelasi pengaruh pendapatan ekspor terhadap likuiditas dan rentabilitas.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Sebagai Bank Devisa, jasa ekspor ini sebaiknya perlu ditingkatkan lagi baik dari segi kualitas dan kuantitasnya walaupun hanya sebagai *fee-based income*. Karena, selain untuk melayani para pedagang eksportir dalam negeri tapi juga merupakan sumber devisa yang sangat penting bagi negara.
2. Peningkatan pelayanan jasa ekspor yang perlu untuk ditingkatkan yaitu dalam pemberian fasilitas L/C serta akseptasi Wesel Ekspor (negosiasi wesel ekspor) dilakukan analisa terhadap kemampuan nasabah dan persetujuan diberikan oleh pejabat yang berwenang.
3. Di dalam melakukan transaksi ekspor terdapat pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antara kegiatan transaksi dan kegiatan pencatatan, dengan kata lain hendaknya para petugas yang terlibat secara langsung dalam menangani transaksi ekspor harus benar-benar mengerti dan menguasai tugasnya dengan baik selain itu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam perdagangan internasional.
4. Laporan harian transaksi ekspor yang disampaikan kepada pimpinan harus akurat dan tepat waktu.

5. Pendapatan ekspor yang diperoleh harus dipergunakan semaksimal mungkin karena berpengaruh kepada Likuiditas dan Rentabilitas perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- ....., Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Dagang Negara, BPKP Jakarta, 1994 – 1997.
- ....., Annual Report PT Bank Dagang Negara tahun 1995 – 1997 PT BDN (Persero).
- Amin Widjaja Tunggal, Dasar-Dasar Akuntansi Bank, Rineka Cipta, Jakarta, 1994.
- Anto Dajan, Pengantar Metode Statistik, LP3ES, Jakarta, 1986.
- Bambang Rianto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 FE UGM BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Intermedia, Jakarta, 1995.
- F.S. Sutarno – Achmad Anwari, Peranan Bank Dalam Transaksi Impor, Balai Aksara, 1984.
- H. Hadiwidjaja – Ec. R.A. Rivai Wirasasmita, Manajemen Dana Bank, Pionir Jaya, 1989.
- Hendriksen, Eldos S – Nugroho W, Teori Akuntansi Edisi Keempat Jilid I

Erlangga, 1997.

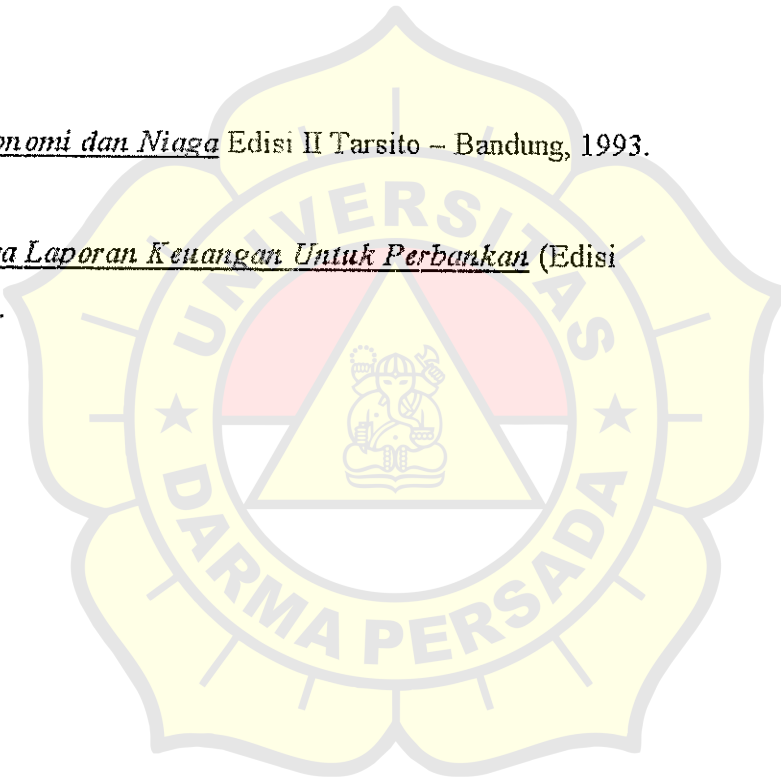
R. Agus Sartono, Manajemen Keuangan Edisi 3 UGM Yogyakarta BPFE, 1996.

Smith, Jay M., dan Skousel, K. Fred, Akuntansi Intermediate Volume  
Komprehensif Edisi ke – 9 Jilid I, Erlangga – 1994.

Soemarno S.R., Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat Jilid 2, Rineka  
Cipta, Jakarta, 1992.

Sudjana, Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga Edisi II Tarsito – Bandung, 1993.

Teguh Pudjo Muljono, Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan (Edisi  
Revisi), Djambatan, 1995.



TAHUN 1995

atan lainnya :  
 atian bersih provisi dan komisi di luar kredit  
 dan komisi yang diterima di luar kredit  
 komisi dalam negeri

	PROVISI/KOMISI TRANSAKSI VALUTA ASING	Rp	73.432.075.103,37
163/68	Provisi atas Pengambilan Wesel Ekspor	Rp	13.389.090.448,41
163/68	Komisi Penerusan dan Perubahan L/C Ekspor	Rp	1.692.903.113,07
163/68	Komisi Akseptasi Wesel Luar Negeri	Rp	18.793.864.363,18
163/68	Provisi Garansi Bank Valuta Asing	Rp	4.746.379.540,00
163/68	Provisi Transfer Valuta Asing	Rp	3.439.672.321,86
163/68	Provisi Inkaso Valuta Asing	Rp	579.549.658,74
163/68	Provisi Pembukaan L/C Valuta Asing	Rp	9.037.805.122,13
163/68	Provisi/Komisi Transaksi VA Lainnya	Rp	12.951.802.527,89
163/68	Fee atas penyerahan WEIB ke BI	Rp	11.414.887,31
163/68	Fee atas Confirm L/C Ekspor	Rp	23.447.807,30
163/68	Provisi pembukaan SKBDN VA	Rp	757.825.881,56
163/68	Premi option VA	Rp	2.283.376.896,18
163/68	Provisi Penerusan dan Perubahan SKBDN VA	Rp	8.819.705,77
163/68	Provisi Akseptasi SKBDN VA	Rp	1.258.169.599,83
163/68	Fee atas Standby L/C L.N. VA	Rp	1.844.694.259,37
163/68	Provisi Pengambil alihan SKBDN VA	Rp	767.865.406,55
163/68	Fee atas Standby L/C D.N. VA	Rp	608.873.113,64
163/68	Fee atas Pembayaran Wesel	Rp	1.236.530.460,59
D.1.2.	PROVISI DAN KOMISI YANG DIBAYAR SELAIN UNTUK PENERIMAAN DANA	Rp	744.627.443,47
245/49	Blaya Premi Option	Rp	744.627.443,48
D.2	PENDAPATAN LAIN	Rp	158.003.725.851,16
D.2.1	PENDAPATAN ATAS ONGKOS YANG DIPERHITUNGGAN	Rp	20.567.462.984,83
179	Pemakalan Telepon	Rp	852.643.887,56
179	Pengiriman Telegram	Rp	725.440,00
179	Pengiriman Telex	Rp	9.302.283.493,33
179	Pengiriman Dokumen	Rp	2.144.372.206,57
179	Pemakalan Meteral	Rp	5.206.339.500,00
179	Barang Cetakan	Rp	2.560.984.599,32
179	Pengiriman Swift Ydp.	Rp	377.628.746,76
179	Ongkos Lainnya	Rp	112.485.111,30
D.2.2	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	Rp	16.218.205.901,21
179	Pendapatan karena Usaha Pergudangan	Rp	44.871.800,00
179	Sewa Safe Loker	Rp	238.863.572,27
179	Ongkos Tata Usaha	Rp	7.486.020.267,86
179	Pendapatan karena denda BI urusan Ekspor	Rp	87.242,00
179	Pendapatan Bunga karena cerukan Giro	Rp	266.357.413,12
179	Pendapatan Ongkos Otomasi Kilring	Rp	166.694610,91
179	Pendapatan Ongkos Administrasi KPE	Rp	17.340.865,92
179	Pendapatan Ongkos Administrasi KPG	Rp	13.947.641,56
179	Pendapatan Operasional Lainnya	Rp	7.960.309.561,59

11	179 Pendapatan a/Pembg. Laba Premi Ass. KUK	Rp	23.812.925,99
<b>D.2.3 PENDAPATAN ATAS SELISIH KURS VALUTA ASING</b>			
		Rp	120.624.460.708,13
31	179 Transaksi Spot	Rp	16.461.055,29
32	179 Transaksi Forward	Rp	372.423.911,98
33	179 Transaksi Swap Resiko Sendiri	Rp	223.271.246,72
34	179 Transaksi RESWAP	Rp	306.923.676,55
35	179 Transaksi Devisa Umum	Rp	28.422.969.330,01
36	179 Penilaian Bank Notes	Rp	4.530.221.017,92
37	179 Transaksi Dealing	Rp	751.328.195,17
38	179 Devaluasi Devisa Umum	Rp	1.449.183.636,89
39	179 Penilaian Devisa Umum	Rp	68.072.362.022,90
43	179 Dollar Clause	Rp	16.479.316.615,70



TAHUN 1996

apapun lainnya :

apapun bersih provisi dan komisi di luar kredit  
 si dan komisi yang diterima di luar kredit  
 si/komisi dalam negeri

<u>PROVISI/KOMISI TRANSAKSI VALUTA ASING</u>		Rp	
1	163/68 Provisi atas Pengambilan Wesel Ekspor	Rp	67.120.384.822,23
2	163/68 Komisi Penerusan dan Perubahan L/C Ekspor	Rp	12.425.703.475,23
3	163/68 Komisi Akseptasi Wesel Luar Negeri	Rp	1.577.690.866,45
1	163/68 Provisi Garansi Bank Valuta Asing	Rp	16.951.817.640,97
5	163/68 Provisi Transfer Valuta Asing	Rp	5.442.828.094,99
5	163/68 Provisi Inkaso Valuta Asing	Rp	3.950.993.552,09
5	163/68 Provisi Pembukaan L/C Valuta Asing	Rp	1.460.858.311,77
5	163/68 Provisi/Komisi Transaksi VA Lainnya	Rp	7.071.199.588,52
1	163/68 Fee atas penyerahan W/E/B ke BI	Rp	8.409.599.338,75
1	163/68 Fee atas Confirm L/C Ekspor	Rp	2.730.663,12
	163/68 Provisi pembukaan SKBDN VA	Rp	19.735.099,90
	163/68 Premi option VA	Rp	1.266.877.130,52
	163/68 Provisi Penerusan dan Perubahan SKBDN VA	Rp	1.557.765.112,66
	163/68 Provisi Akseptasi SKBDN VA	Rp	46.112.277,65
	163/68 Fee atas Standby L/C L.N. VA	Rp	2.217.551.441,82
	163/68 Provisi Pengambil alihan SKBDN VA	Rp	2.102.262.679,91
	163/68 Fee atas Standby L/C D.N. VA	Rp	725.842.846,86
	163/68 Fee atas Pembayaran Wesel	Rp	468.618.750,44
		Rp	1.422.197.950,58
D.1.2. PROVISI DAN KOMISI YANG DIBAYAR SELAIN UNTUK PENERIMAAN DANA		Rp	1.044.884.298,00
245/49	Blaya Premi Option	Rp	1.044.884.298,00
D.2	PENDAPATAN LAIN	Rp	315.955.415.599,09
D.2.1	PENDAPATAN ATAS ONGKOS YANG DIPERHITUNGKAN	Rp	21.916.533.871,05
	179 Pemakalan Telepon	Rp	1.063.975.160,64
	179 Pengiriman Telegram	Rp	524.361,30
	179 Pengiriman Telex	Rp	9.605.887.583,38
	179 Pengiriman Dokumen	Rp	2.245.005.350,76
	179 Pemakalan Materai	Rp	5.868.066.132,92
	179 Barang Cetakan	Rp	2.620.989.584,15
	179 Pengiriman Swift Ydp.	Rp	410.384.846,68
	179 Ongkos Lainnya	Rp	81.700.851,22
D.2.2	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	Rp	21.503.192.770,04
	179 Pendapatan karena Usaha Pergudangan	Rp	46.759.791,56
	179 Sewa Safe Loket	Rp	271.918.789,50
	179 Ongkos Tata Usaha	Rp	8.034.980.552,43
	179 Pendapatan Bunga karena cerukan Giro	Rp	1.535.484.839,69
	179 Pendapatan Ongkos Otomasi Kliring	Rp	197.125.533,07
	179 Laba karena jual beli efek-efek	Rp	2.301.145.549,00
	179 Pendapatan Ongkos Administrasi KPE	Rp	10.400.559,65
	179 Pendapatan Ongkos Administrasi KPG	Rp	9.757.188,16
	179 Pendapatan Operasional Lainnya	Rp	9.078.630.219,88
	179 Pendapatan a/Pembg. Laba Premi Ass. KUK	Rp	17.988.747,10

D.2.3 PENDAPATAN ATAS SELISIH KURS VALUTA ASING

	Rp	271.641.723.770,41
--	----	--------------------

1	179 Transaksi Spot	Rp	84.982.561,35
3	179 Transaksi Swap Resiko Sendiri	Rp	436.366.805,73
4	179 Transaksi RESWAP	Rp	4.744.032,43
5	179 Transaksi Devisa Umum	Rp	65.903.602.855,63
6	179 Penjualan Bank Notes	Rp	4.980.282.289,51
7	179 Transaksi Dealing	Rp	11.355.507.730,85
9	179 Penjualan Devisa Umum	Rp	185.656.365.332,56
3	179 Dollar Clause	Rp	3.219.872.162,35



innya :

ersih provisi dan komisi di luar kredit  
nisi yang diterima di luar kredit  
dalam negeri

<u>PROVISI/KOMISI TRANSAKSI VALUTA ASING</u>	Rp	73.723.127.965,80
3 Provisi atas Pengambilan Wesel Ekspor	Rp	13.580.301.213,20
3 Komisi Penerusan dan Perubahan L/C Ekspor	Rp	1.776.032.960,17
3 Komisi Akseptasi Wesel Luar Negeri	Rp	14.601.939.387,18
3 Provisi Garansi Bank Valuta Asing	Rp	5.140.283.886,73
3 Provisi Transfer Valuta Asing	Rp	5.209.025.588,15
3 Provisi Inkaso Valuta Asing	Rp	837.200.398,90
3 Provisi Pembukaan L/C Valuta Asing	Rp	8.404.299.811,43
3 Provisi/Komisi Transaksi VA Lainnya	Rp	8.776.227.014,89
3 Fee atas penyerahan WEB ke BI	Rp	21.619.070,65
3 Fee atas Confirm L/C Ekspor	Rp	115.267.207,62
3 Provisi pembukaan SKBDN VA	Rp	1.416.910.264,41
3 Premi option VA	Rp	2.166.811.204,92
3 Provisi Penerusan dan Perubahan SKBDN VA	Rp	44.016.666,38
3 Provisi Akseptasi SKBDN VA	Rp	3.378.902.204,92
3 Fee atas Standby L/C L.N. VA	Rp	4.180.759.063,55
3 Provisi Pengambil alihan SKBDN VA	Rp	1.329.245.359,09
3 Fee atas Standby L/C D.N. VA	Rp	1.449.639.331,26
3 Fee atas Pembayaran Wesel	Rp	1.294.557.553,27

PROVISI DAN KOMISI YANG DIBAYAR  
SELAIN UNTUK PENERIMAAN DANA  
Biaya Premi Option

Rp 1.353.292.388,00  
Rp 1.353.292.388,00

PENDAPATAN LAIN

Rp 7.682.096.795.921,62

PENDAPATAN ATAS ONGKOS YANG DIPERHITUNGAN

Rp 24.519.608.250,80

1 Pemakaian Telepon	Rp	1.171.762.527,02
1 Pengiriman Telegram	Rp	281.120.225,31
1 Pengiriman Telex	Rp	10.913.029.424,13
1 Pengiriman Dokumen	Rp	2.518.746.107,70
1 Pemakaian Materai	Rp	6.125.227.000,00
1 Barang Cetakan	Rp	2.775.061.489,95
1 Pengiriman Swift Ydp.	Rp	650.121.952,11
1 Ongkos Lainnya	Rp	84.536.524,38

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rp 17.947.932.639,78

Pendapatan karena Usaha Pergudangan	Rp	52.954.500,00
Sewa Safe Locket	Rp	447.384.210,00
Ongkos Tata Usaha	Rp	9.591.958.057,95
Pendapatan karena denda BI Urusan Ekspor	Rp	7.818.404,23
Pendapatan Bunga karena cerukan Giro	Rp	2.086.851.903,42
Pendapatan Ongkos Otomasi Kliring	Rp	191.350.154,52
Laba karena jual beli efek-efek	Rp	368.000,00
Pendapatan Ongkos Administrasi KPE	Rp	25.291.422,75
Pendapatan Ongkos Administrasi KPG	Rp	3.278.257,57
Pendapatan Operasional Lainnya	Rp	5.518.516.667,08

<b>Pendapatan a/Pembg. Laba Premi Ass. KUK</b>	<b>Rp</b>	<b>22.361.062,26</b>
<b>PENDAPATAN ATAS SELISIH KURS VALUTA ASING</b>	<b>Rp</b>	<b>7.614.717.074.284,89</b>
Transaksi Spot	Rp	51.744.360,72
Transaksi Forward	Rp	1.284.364.781,51
Transaksi Swap Resiko Sendiri	Rp	184.792.500,17
Transaksi RESWAP	Rp	348.630.794,04
Transaksi Devisa Umum	Rp	44.827.990.896,07
Penilaian Bank Notes	Rp	17.990.006.630,95
Transaksi Dealing	Rp	38.431.975.343,02
Devakuasi Devisa Umum	Rp	104.236,52
Penilaian Devisa Umum	Rp	7.488.125.708.038,50
Transaksi Option	Rp	2.500,00
Dollar Clause	Rp	23.471.754.203,38

